

**STUDI KETAHANAN KELUARGA PASANGAN INFERTIL
DI DESA KUTOREJO KECAMATAN BAGOR
KABUPATEN NGANJUK**

APRIA DWI ANGGRAINI

Pembimbing : Nunik Puspitasari, S.KM, M.Kes

SUBJEK : MARRIAGE AND INFERTILITY

KKC KK FKM 109/10 Ang s

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Having children is one of the goals in marriage. Therefore, the absence of children (infertility) in the family often lead to various problems. This will affect the resilience of the infertile couples family. This research aim is to study the family resilience, including the characteristics of infertile couples, history of family formation, and factors that contribute to the family resilience of infertile couples.

This is descriptive study that using quantitative and qualitative approaches. Data collected by direct interview with respondents. The respondents of this study is the total population of 13 infertile couples in the Kutorejo Village, District of Bagor, Nganjuk Regency. As for the source of information on infertile couples are the village midwives, PKK cadres and head of RT in the local areas respectively. The research was conducted during April to July 2010.

The result of this study indicate that the difference in age and education between husband and wife infertile couples, where the husbands have older age of their wives and their level of education are equivalent or higher than the wives. Age marriage of infertile couples still in the younger age, under 6 years old, include to the age of marriage that vulnerable to problems. The factors that contribute to family resilience of infertile couples are the family belief systems, family organizational patterns and communication processes.

The recommended suggestion from this research are require to promote infertility problem to fertile age couples that the infertility problem is not just seen from either side, but from both sides. For further researchers are expected to explore other determinants that may affect the family resilience of infertile couple and will do some research on different community cultures.

Keywords: marriage, family resilience, infertility

**STUDI KETAHANAN KELUARGA PASANGAN INFERTIL
DI DESA KUTOREJO KECAMATAN BAGOR
KABUPATEN NGANJUK**

APRIA DWI ANGGRAINI

Pembimbing : Nunik Puspitasari, S.KM, M.Kes

SUBJEK : MARRIAGE AND INFERTILITY

KKC KK FKM 109/10 Ang s

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Memiliki anak merupakan salah satu tujuan dalam perkawinan. Oleh karena itu, ketidakhadiran anak (infertilitas) dalam keluarga sering kali menimbulkan berbagai permasalahan. Hal ini akan mempengaruhi ketahanan keluarga pasangan infertil tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari ketahanan keluarga pasangan infertil yang meliputi karakteristik, riwayat pembentukan keluarga, dan faktor yang berperan dalam ketahanan keluarga pasangan infertil.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan responden. Responden dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu 13 pasangan suami istri infertil di Desa Kutorejo, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Adapun yang menjadi sumber informasi pasangan infertil yaitu Bidan Desa, kader PKK, dan masing-masing Ketua RT di daerah stempat. Penelitian ini dilakukan selama bulan April – Juli 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan umur dan pendidikan antara suami istri pasangan infertil, dimana umur suami lebih tua dari istri dan pendidikan suami setara atau lebih tinggi dari istri. Usia pernikahan pasangan infertil sebagian besar masih dalam usia muda di bawah 6 tahun, yang termasuk dalam usia pernikahan rentan masalah. Faktor yang berperan dalam ketahanan keluarga pasangan infertil antara lain terletak pada sistem kepercayaan keluarga, pola organisasional keluarga dan proses komunikasi.

Saran yang direkomendasikan dari penelitian ini yaitu dengan mensosialisasikan masalah infertilitas kepada PUS (Pasangan Usia Subur) bahwa masalah infertilitas bukan hanya dilihat dari salah satu pihak, namun dari kedua belah pihak. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi determinan lain yang mungkin berpengaruh terhadap ketahanan keluarga pasangan infertil dan melakukan studi pada kultur masyarakat yang berbeda.

Kata kunci: perkawinan, ketahanan keluarga, infertilitas